



**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**LAPORAN SURVEY DAN HASIL PERENCANAAN
PROGRAM & ANGGARAN PROVINCIAL/KABUPATEN
ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan Laporan Kegiatan **Survei Pengumpulan Data untuk Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)** yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan yang mempunyai tugas dalam hal Perencanaan dan Pengawasan Jalan melakukan penyusunan rencana teknis sesuai dengan prioritas penanganan jalan. *Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)* merupakan alat bantu untuk mendukung perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (PPP) jalan daerah (jalan provinsi dan jalan kabupaten). Sebagai alat bantu yang berupa software, hasil keluaran PKRMS sangat bergantung pada data yang dimasukkan ke dalam PKRMS. Oleh karena itu, penyediaan atau pengumpulan data yang memadai, akurat, dan tepat waktu merupakan bagian yang esensial dari pengoprasian PKRMS.

Laporan ini berisi gambaran umum mengenai kondisi jalan provinsi secara keseluruhan yang mencapai 2009,15 KM yang tersebar di Kab/Kota seluruh Sulawesi Selatan

Demikian laporan ini dibuat sebagai bahan evaluasi dan segala saran dan koreksi untuk kelancaran pekerjaan ini akan dipertimbangkan dan sebelumnya tim perencana mengucapkan terima kasih.

Makassar, Juni 2021



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI -----	II
BAB.1 PENDAHULUAN -----	1
1.1 LATAR BELAKANG KEGIATAN-----	
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN-----	
1.3 LINGKUP KEGIATAN-----	
1.4 LOKASI SURVEI PKRMS-----	
BAB.2 GAMBARAN UMUM -----	
2.1 GAMBARAN UMUM PROVINSI SULAWESI SELATAN-----	
2.2 PEMROGRAMAN DAN PERENCANAAN-----	
2.3 KONDISI JALAN DAN PERMASALAHANNYA-----	
BAB.3 METODOLOGI SURVEY DAN PROGRAM PKRMS -----	
3.1 METODOLOGI SURVEY-----	
3.2 PROGRAM PKRMS-----	
BAB.4 PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN -----	
4.1 JADWAL PELAKSANAAN SURVEI-----	
4.2 HASIL PKRMS-----	

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Infrastruktur jalan merupakan salah satu aset publik utama dalam transportasi yang paling sering digunakan oleh publik untuk mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, bisnis, kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu jalan menjadi salah satu pendukung utama aktifitas social ekonomi suatu negara. Hal ini dipertegas dalam Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan yang menyebutkan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, social budaya, lingkungan hidup, politik, dan pertahanan keamanan.

Jalan yang telah selesai dibangun dan dioperasikan akan mengalami penurunan kondisi sesuai dengan bertambahnya umur jalan sehingga pada suatu saat dapat menghambat kegiatan masyarakat. Jaringan jalan di Indonesia sebagian besar terdiri dari jalan daerah yang meliputi jalan provinsi dan jalan kabupaten. Oleh karena itu, jalan provinsi dan kabupaten merupakan penunjang utama kegiatan ekonomi, sosial, dan pengembangan wilayah yang direncanakan dalam umur tertentu dan membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Untuk itu pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten perlu melakukan upaya agar jalan tersebut dapat memberikan pelayanan sesuai dengan umur yang direncanakan melalui pemeliharaan jalan yang optimal. Dalam hal ini, diperlukan pengelolaan atau Teknik manajemen aset jalan yang tepat.

Salah satu siklus dalam pengelolaan jalan daerah adalah Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran (PPP). Selama ini perencanaan jalan baik untuk jalan baru maupun perbaikan jalan yang sudah ada dari instansi terkait menggunakan teknik perencanaan secara manual, apabila diterapkan pasti terdapat kesalahan akibat pembacaan data lapangan (hasil pengukuran lapangan) yang kurang tepat, sehingga ukuran pembiayaan jalan juga menjadi kurang baik. Demikian juga dalam perencanaan penanganan jalan baik untuk penentuan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan atau peningkatan, yang dilakukan dengan metode manual akan menghasilkan justifikasi pembiayaan jalan akan kurang efektif, oleh karena itu penggunaan program aplikasi yang efektif dalam penentuan tersebut akan menghasilkan keluaran yang lebih sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan survei *Provincial and Kabupaten Road Management System* (PKRMS) ini adalah memahami Kondisi Jaringan Jalan dan Mengembangkan Solusi Optimum menggunakan Perangkat Pengambilan Keputusan dan Penganggaran.

Tujuan dari kegiatan ini adalah diperolehnya data kondisi jalan provinsi secara yang lengkap, akurat dan informatif yang dapat menjadi acuan dalam proses penganggaran yang obyektif dengan menyusun proyeksi biaya berdasarkan norma standar yang sudah ditetapkan.

1.3 Lingkup Kegiatan

Data tentang jalan yang dikumpulkan adalah data tentang fisik jalan seperti data inventaris, data kondisi jalan seperti jenis dan tingkat kerusakan (perkerasan, bahu, dan saluran), data ketidakrataan jalan, data volume lalu lintas dan tipe kendaraan yang melewati ruas jalan, data harga satuan pemeliharaan jalan, data tentang sejarah pemeliharaan jalan, dan data rencana program pekerjaan.

1.3.1 Ruang Lingkup Pekerjaan

Adapun lingkup pekerjaan:

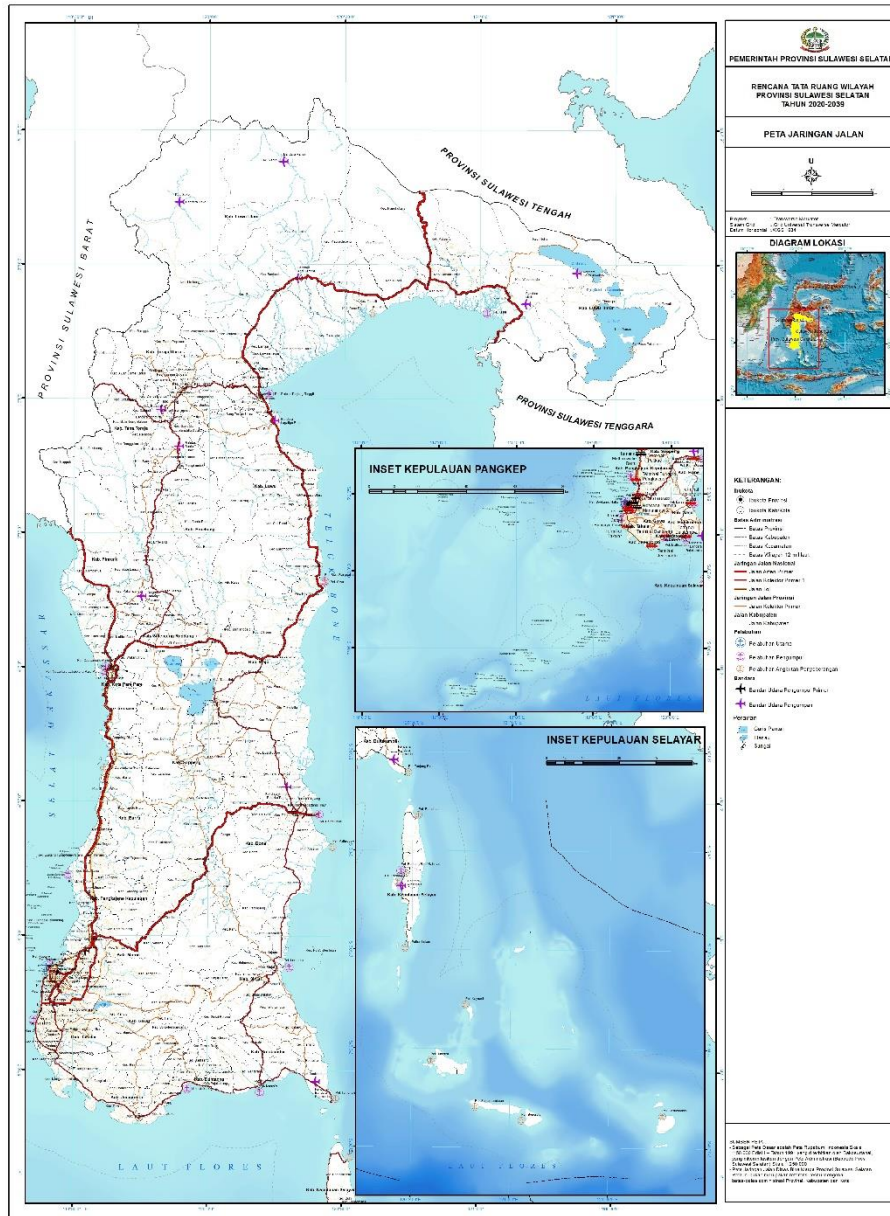
1. Survey pengambilan data yang terdiri dari :
 - Data administrative
 - Data dasar jaringan jalan (SK Jalan dan data titik referensi)
 - Data inventarisasi jalan
 - Data kondisi jalan
 - Data pendukung (lalu lintas, harga satuan penanganan jalan, daftar proyek)
2. Analisa dan Pengolahan Data melalui aplikasi PKRMS (data survey dan data peta).
3. Penyajian Data dan Pembuatan Laporan

1.3.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah sasaran kegiatan survei adalah mencakup seluruh ruas jalan yang menjadi kewenangan provinsi di wilayah administrative Provinsi Sulawesi Selatan.

1.4 Lokasi Survei PKRMS

Secara Umum Lokasi Kegiatan Penyusunan Peta Jaringan Jalan Provinsi Sulawesi Selatan sebagaimana Peta lokasi berikut:



Gambar 1 – Peta Jaringan Jalan Provinsi Sulawesi Selatan



BAB.2 GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Provinsi Sulawesi Selatan

Secara geografis, Provinsi Sulawesi Selatan dengan ibu kota Makassar memiliki posisi yang sangat strategis, karena terletak di tengah-tengah Kepulauan Indonesia. Tentunya dilihat secara ekonomis daerah ini memiliki keunggulan komparatif, dimana Selat Makassar telah menjadi salah satu jalur pelayaran internasional, disamping itu Kota Makassar telah pula ditetapkan sebagai pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia (KTI).

Selain memiliki keunggulan dari letak geografis tersebut, Sulawesi Selatan juga memiliki keunggulan lain dilihat dari sisi etnik budaya, dimana masyarakat Sulawesi Selatan yang terdiri dari berbagai etnik budaya memiliki nilai-nilai luhur yang diangkat dari nilai tradisional dan budaya lokal, dan secara universal dapat dipadukan dengan cara pandang global. Nilai tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu/koridor dalam pelaksanaan semua aktivitas pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Setidaknya ada tiga etnis besar yang mewarnai nilai-nilai luhur tersebut, yaitu etnis bugis, makassar, dan toraja, serta etnis mandar.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari setiap keunggulan yang dimiliki dalam mewujudkan tujuan pembangunan, maka kemampuan untuk memadukan secara bijak antara potensi alam yang strategis dengan sumber daya manusia yang telah terbekali dengan nilai-nilai luhur di atas perlu dilakukan. Pengembangan potensi harus selalu direncanakan dengan sebaik mungkin dan dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin melalui berbagai aspek yang saling terkait, saling mempengaruhi dan secara keseluruhan dikelola seoptimal mungkin dan diharapkan bermuara pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.


2.1.1 Geografis

Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Makassar terletak pada bagian selatan Pulau Sulawesi memiliki luas wilayah kurang lebih 45.764,53 km², dan seperti yang ditunjukkan melalui tabel-1, bahwa diantara 24 kabupaten/ kota yang terdapat di wilayah Sulawesi Selatan, Kabupaten Luwu Utara merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah terbesar yakni sekitar 7.502,68 km² atau 16,40 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan, sementara itu kabupaten/kota luas wilayah terkecil adalah Kota Parepare dengan luas sekitar 99,33 km² atau kurang lebih 0,22 persen dari seluruh wilayah Sulawesi Selatan.

Diantara kabupaten/ kota tersebut, Kabupaten Toraja Utara merupakan daerah otonom baru di daerah ini, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja. Kabupaten ini memiliki luas wilayah kurang lebih 1.151,47 km² atau 2,52 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan.

Tabel - 1
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota
Di Sulawesi Selatan

No	Kabupaten / Kota	Luas (Km ²)	Persen
1	Luwu utara	7.502,68	16,40
2	Luwu Timur	7.001,61	15,30
3	Bone	4.559,00	9,96
4	Luwu	2.918,65	6,38
5	Wajo	2.516,20	5,50
6	Tana Toraja	2.054,30	4,49
7	Pinrang	1.961,77	4,29
8	Gowa	1.883,32	4,12
9	Sidrap	1.883,25	4,12
10	Enrekang	1.786,01	3,90
11	Maros	1.619,12	3,54
12	Soppeng	1.359,44	2,97
13	Barru	1.174,71	2,57
14	Bulukumba	1.154,67	2,52
15	Toraja Utara	1.151,47	2,52
16	Pangkep	1.112,29	2,43
17	Selayar	903,50	1,97
18	Jeneponto	903,35	1,97
19	Sinjai	819,96	1,79
20	Takalar	566,51	1,24
21	Bantaeng	395,83	0,87
22	Palopo	247,52	0,54
23	Makassar	175,77	0,38
24	Parepare	99,33	0,22
Jumlah		45.764,53	100,00



Secara geografis posisi Provinsi Sulawesi Selatan terletak antara 116° 48' - 122°36' Bujur Timur dan 0° 12' - 8° Lintang Selatan, yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat di sebelah utara, Teluk Bone dan Provinsi Sulawesi Tenggara di sebelah timur. Batas Sebelah Barat dan Selatan masing-masing adalah Selat Makassar dan Laut Flores (tabel – 2).

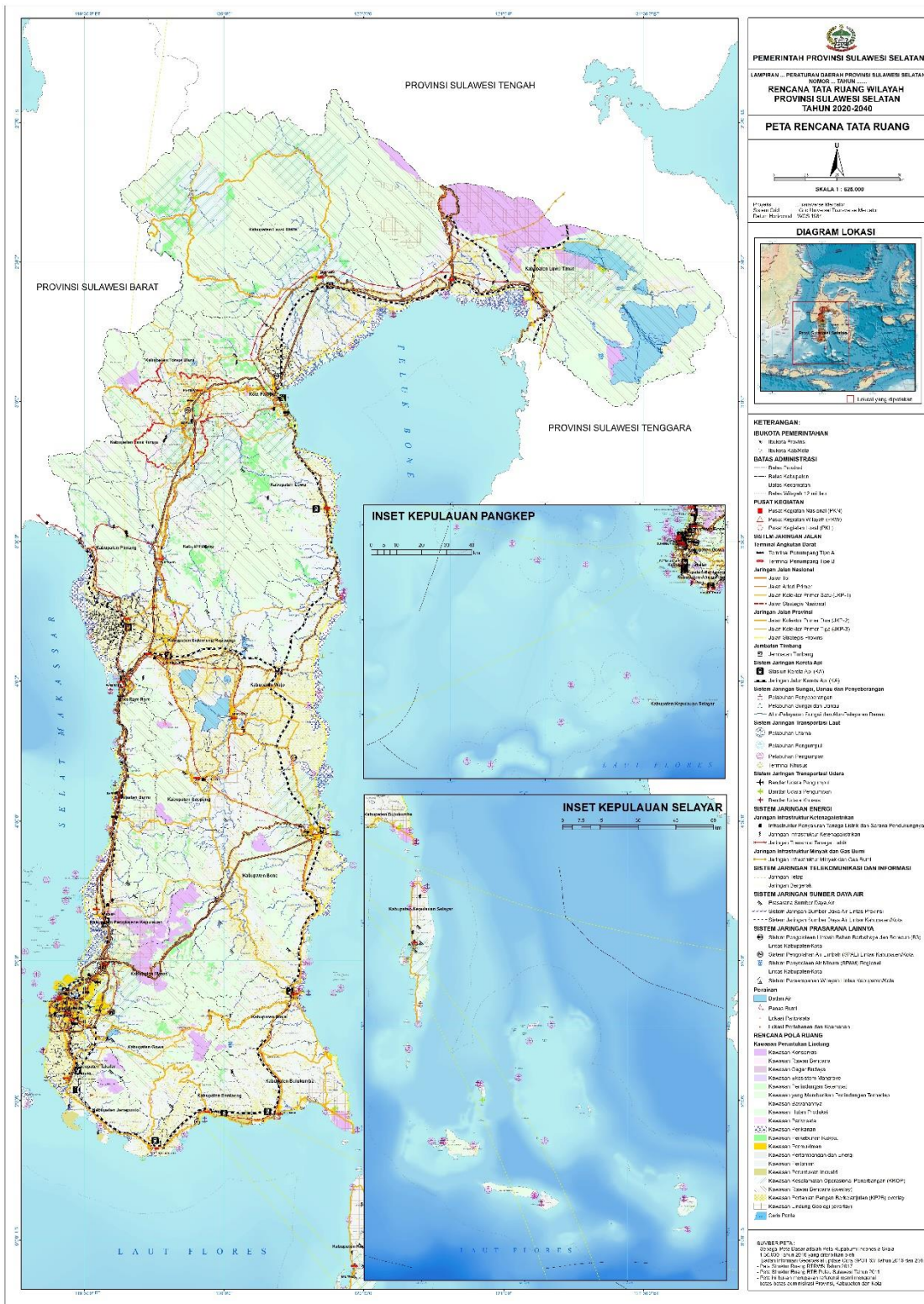
Berdasarkan pengamatan pada tiga Stasiun Klimatologi (Maros, Hasanuddin dan Maritim Paotere) bahwa selama tahun 2020 rata-rata suhu udara 27.3°C di Kota Makassar dan sekitarnya tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Suhu udara maksimum di Stasiun Klimatologi Hasanuddin 32.6°C.

2.1.2 Topografi

Provinsi Sulawesi Selatan dialiri 67 aliran sungai, dimana sebahagian besar aliran sungai tersebut terdapat di Kabupaten Luwu yakni 25 aliran sungai. Sungai terpanjang di daerah ini yaitu Sungai Saddang dengan panjang kurang lebih 150 km dengan melalui 3 kabupaten yakni Kabupaten Tator, Enrekang dan Pinrang.

Selain aliran sungai, daerah ini juga memiliki sejumlah danau yaitu Danau Tempe di Kabupaten Wajo dan Danau Sidenreng di Kabupaten Sidrap, serta Danau Matana dan Danau Towuti di Kabupaten Luwu. Disamping memiliki sejumlah sungai dan danau.

Selain itu, daerah ini juga memiliki 7 buah gunung, dimana Gunung Rantemario dengan ketinggian 3.470 m di atas permukaan laut merupakan yang tertinggi di daerah. Gunung ini berdiri tegak di perbatasan Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Luwu.



Gambar 2 – Peta Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan

2.2. Pemrograman dan Perencanaan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 – 2023 merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, program Kepala Daerah yaitu **Bapak Gubernur Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abdullah, M.Agr.** dan **Bapak Wakil Gubernur Andi Sudirman Sulaiman, S.T.** yang dituangkan ke dalam strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan daerah, dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dokumen RPJMD ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). RKPD merupakan perencanaan tahunan yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya.

KEBIJAKAN DAERAH BIDANG JALAN

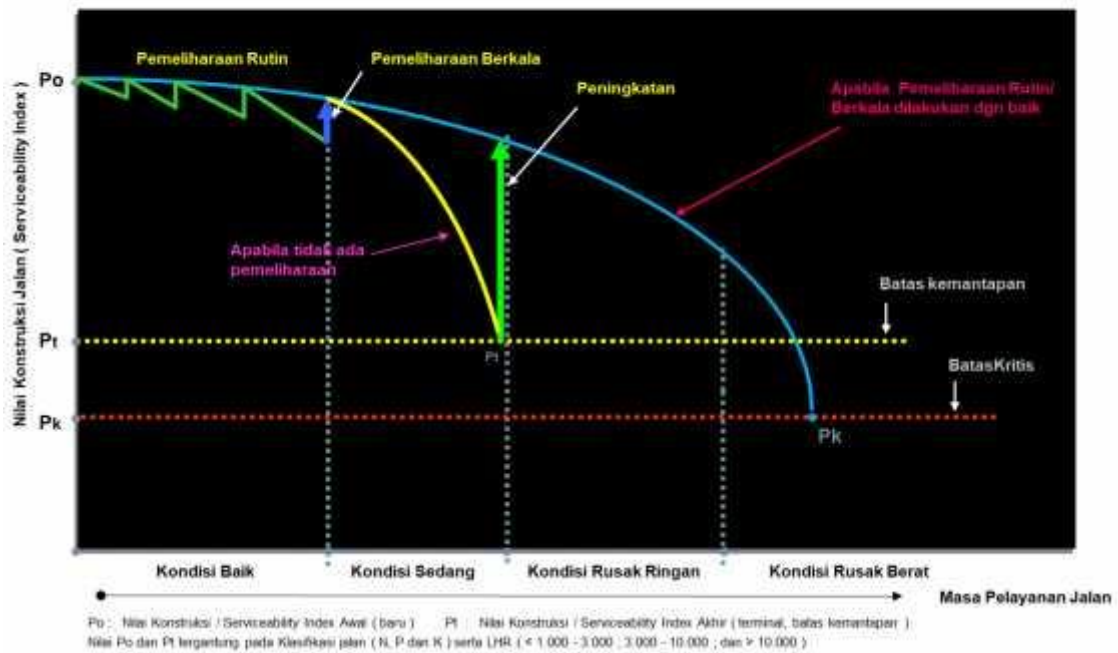
1. Perda No. 3 Tahun 2005 tentang Sempadan Jalan;

ALUR PEMPROGRAMAN



Diagram Program Penanganan Jalan

HUBUNGAN PROGRAM PENANGANAN DENGAN TINGKAT KEMANTAPAN JALAN



Grafik Hubungan Program Penanganan Jalan dengan Tingkat Kemantapan Jalan

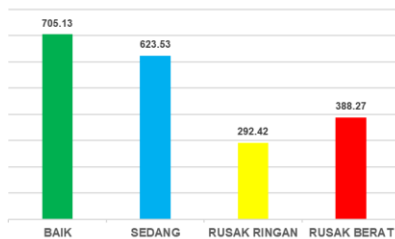
Grafik di atas menunjukkan bahwa jalan sewajarnya harus dilakukan pemeliharaan rutin agar umur rencana jalan dapat terpenuhi. Selain itu biaya rehabilitasi atau perbaikan jalan akan membengkak jika tidak dilakukan pemeliharaan berkala.

2.3 Kondisi Jalan Provinsi Sulawesi Selatan Dan Permasalahannya

KONDISI JALAN PROVINSI SULAWESI SELATAN 2020

KONDISI JALAN PROVINSI DES. 2020				
BAIK	SEDANG	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	TOTAL
705.13 Km	623.53 Km	292.42 Km	388.27 Km	2009.35 Km
35.09 %	31.03 %	14.55 %	19.32 %	100 %
MANTAP		TIDAK MANTAP		TOTAL
1338.35 Km		670.80 Km		2009.35 Km
66.12 %		33.88 %		100 %

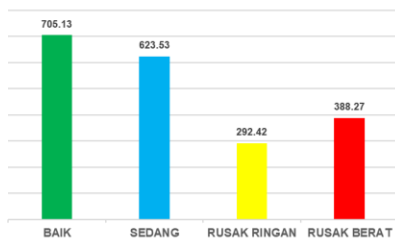
KONDISI JALAN PROVONSI



KONDISI JALAN PROVINSI SULAWESI SELATAN 2021


KONDISI JALAN PROVINSI OKT 2021				
BAIK	SEDANG	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	TOTAL
783.31 Km	623.53 Km	270.90 Km	331.62 Km	2009.35 Km
38.98 %	31.03 %	13.48 %	16.50 %	100 %
MANTAP		TIDAK MANTAP		TOTAL
1406.84 Km		602.52 Km		2009.35 Km
70.01 %		29.99 %		100 %

KONDISI JALAN PROVONSI



Permasalahan:

- ❖ Tuntutan masyarakat akan kebutuhan pelayanan jalan jauh lebih tinggi dari kondisi infrastruktur jalan provinsi yang ada serta terbatasnya ketersediaan anggaran untuk penanganan jalan provinsi;
- ❖ Sebagian besar umur rencana jalan telah terlampaui, sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan jalan yang relatif cepat;
- ❖ Sebagian besar lebar jalan provinsi belum memenuhi standar;

- 
- ❖ Beberapa ruas jalan provinsi kondisi perkerasannya masih tanah, sehingga masih dibutuhkan dana yang besar untuk menuntaskan pengaspalan.

Rencana Strategis Penanganan Jalan

- ❖ Penanganan Jangka Pendek

- Pemeliharaan rutin untuk mempertahankan kondisi ruas jalan yang baik;
- Pemeliharaan berkala pada ruas jalan rusak ringan;
- Rekonstruksi pada ruas jalan provinsi dalam kondisi rusak berat untuk peningkatan struktur.

- ❖ Penanganan Jangka Panjang

- Pengembangan jalan menuju lebar standar (sesuai standar jalan provinsi);
- Pembangunan jalan tanah menuju perkerasan aspal.

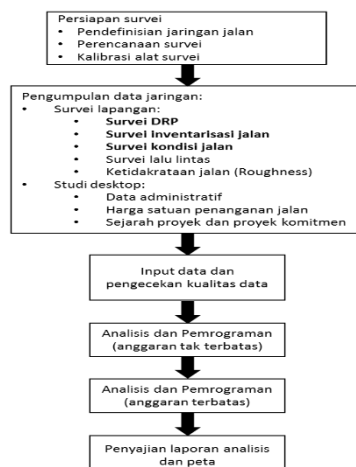
BAB.3 METODOLOGI SURVEY DAN PROGRAM PKRMS

3.1 Metodologi Survey PKRMS


Pelaksanaan survei PKRMS ini merupakan merupakan suatu rangkaian kegiatan pengumpulan data dan informasi lapangan yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan jaringan dan kondisi jalan . Secara garis besar data-data yang dihimpun antara lain berupa nama jalan, lokasi jalan, foto jalan, existing, kondisi jalan, panjang jalan, lebar perkerasan, kelengkapan jalan dan type perkerasan serta sejumlah informasi lainnya yang dibutuhkan.

Dari sejumlah data tersebut selanjutnya akan diolah kedalam aplikasi PKRMS. Provincial and Kabupaten Road Management System (PKRMS) adalah alat bantu yang didesain khusus untuk keperluan perencanaan, pemrograman dan penganggaran yang dapat digunakan di tingkat propinsi atau kabupaten. PKRMS merupakan sumber database utama untuk keperluan perencanaan yg menampung data kondisi, inventaris, data proyek, data histori, dan peta. PKRMS dapat diakses dengan mudah, memiliki struktur yang ramping, terintegrasi dengan program QGIS dalam penyajian peta, bersifat transparan dan fleksibel

Metodologi pelaksanaan kegiatan dalam pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terpadu yang dimulai dari Survei Pengumpulan Data untuk PKRMS yang meliputi persiapan survei, survei titik referensi, survei inventarisasi, survei kondisi, dan survei lalu lintas.



Gambar 3.1.1 Alur pembahasan materi pelatihan PKRMS



Dari bagan diatas diatas, maka akan diuraikan pelaksanaannya sebagai berikut :

A. Persiapan Survei

Persiapan survei penting untuk dilakukan agar pelaksanaan survei dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan persiapan survei, meliputi kebutuhan data, tahap pengumpulan data, pendefinisian jaringan jalan, perencanaan survei, mekanisme kalibrasi alat pengukur jarak dan pengaturan GPS navigasi.

B. Survei Titik Referensi


Survei titik referensi dibutuhkan untuk mengidentifikasi titik referensi jalan. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 17/PRT/M/2007, titik referensi jalan adalah titik yang menunjukkan posisi dari sebuah objek referensi di ruas jalan yang selanjutnya di dalam modul ini disebut sebagai Data Reference Point (DRP).

Bentuk fisik DRP yang paling umum digunakan pada jalan di Indonesia, termasuk jalan provinsi, adalah patok kilometer. Namun untuk jalan kabupaten, patok kilometer tidak selalu ada, maka bentuk fisik permanen lainnya dapat digunakan sebagai DRP. Berikut merupakan jenis-jenis bentuk fisik DRP yang umum digunakan di Indonesia:

- Patok kilometer (km) dan hectometer (hm)
- Tanda permanen lain di sisi jalan seperti tugu perbatasan
- Persimpangan
- Kepala jembatan
- Kepala gorong-gorong
- Persilangan dengan rel kereta api
- Gedung atau landmark lainnya

C. Survei Inventarisasi Jalan

Data inventarisasi jalan didefinisikan sebagai data yang menggambarkan aset jalan yang berupa elemen fisik pada ruang milik jalan (rumija). Data inventarisasi jalan adalah data yang menggambarkan aset jalan yang berupa elemen fisik pada perkerasan, bahu, saluran, medan jalan dan tata guna lahan. Data inventarisasi jalan melingkupi tipe saluran, tipe dan lebar perkerasan bahu jalan, tipe dan lebar perkerasan jalan, dan lebar rumija.



Tujuan utama survei inventarisasi jalan adalah untuk mencatat data elemen fisik pada perkerasan, bahu, dan saluran. Data inventarisasi tersebut digunakan sebagai salah satu aspek untuk menilai karakteristik dasar pada aset jalan.

Pada survei inventarisasi jalan, pencatatan data dilakukan setiap interval tertentu, pada umumnya setiap 100 atau 200 meter. Pencatatan data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan formulir survei cetak atau tablet PKRMS.

D. Survei Kondisi Jalan

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna jalan, jalan harus memiliki kondisi yang memadai untuk dapat menampung beban lalu lintas dan kondisi lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu, kondisi jalan akan mengalami penurunan yang ditandai oleh munculnya kerusakan-kerusakan.


Tujuan utama survei kondisi jalan adalah untuk mengidentifikasi dan mencatat data kerusakan pada perkerasan dan non perkerasan (bahu jalan, saluran, lereng dan perlengkapan jalan).

Pelaksanaan survei inventarisasi jalan setidaknya dibutuhkan 4 (empat) orang pelaksana survei yang terdiri dari:

- 1 orang pengemudi mobil
- 1 orang pencatat kondisi perkerasan (badan jalan)
- 1 orang pencatat kondisi non-perkerasan (bahu jalan, saluran, lereng dan perlengkapan jalan) bagian kiri
- 1 orang pencatat kondisi non-perkerasan (bahu jalan, saluran, lereng dan perlengkapan jalan) bagian kanan

Data kondisi jalan menggambarkan keadaan fisik jalan terkait kondisi kerusakan yang dapat berpengaruh terhadap kenyamanan, keamanan, dan keefektifan dalam penggunaan jalan. Data kondisi jalan diidentifikasi pada elemen perkerasan dan non-perkerasan (bahu jalan, saluran, lereng dan perlengkapan jalan).

Tujuan utama survei kondisi jalan adalah untuk mengidentifikasi dan mencatat data kerusakan pada perkerasan dan non perkerasan (bahu jalan, saluran, lereng dan perlengkapan jalan). Untuk memenuhi tujuan survei



kondisi, berikut daftar data yang perlu dicatat pada saat melaksanakan survei kondisi jalan adalah: lokasi segmen jalan, kondisi kerusakan jalan aspal, kondisi kerusakan jalan non-aspal, kondisi kerusakan jalan beton, kondisi perlengkapan jalan kiri dan kanan, kondisi lereng, kondisi saluran, kondisi bahu jalan, kondisi trotoar.

E. Survei Lalu Lintas

Data volume lalu lintas merupakan jumlah lalu lintas kendaraan yang melewati suatu titik pada suatu ruas jalan yang diamati selama beberapa hari dan dibagi dengan jumlah hari pengamatan. Data lalu lintas suatu ruas jalan yang diambil pada tahun tertentu dapat digunakan pada tahun-tahun berikutnya dengan menggunakan rasio laju peningkatan lalu lintas tertentu.

Tujuan utama survei lalu lintas adalah untuk mendapatkan jumlah lalu lintas harian yang mewakili jumlah lalu lintas tahunan rata-rata atau Average Annual Daily Traffic (AADT). Data tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kebutuhan dan prioritas penanganan pada manajemen aset jalan.

Data LHR adalah jumlah rata-rata lalu lintas kendaraan yang melewati suatu titik pada suatu ruas jalan yang diamati selama beberapa hari dan dibagi dengan jumlah hari pengamatan.

Tujuan utama survei LHR adalah untuk mendapatkan jumlah lalu lintas harian yang mewakili jumlah lalu lintas tahunan rata-rata atau Average Annual Daily Traffic (AADT). Data tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kebutuhan dan prioritas pada manajemen aset jalan.

Pelaksanaan survei lalu lintas dapat dilakukan dengan survei LHR regular atau dengan pendekatan Moving Car Observer (MCO), sehingga mekanismenya pun berbeda antara survei LHR regular dan dengan pendekatan MCO. Survei LHR regular merupakan kegiatan perhitungan lalu lintas suatu ruas jalan di satu pos pengamatan. Sedangkan survei lalu lintas dengan MCO dilakukan di dalam mobil yang sambil berjalan dari awal ruas jalan ke akhir ruas jalan.

3.2 Program PKRMS

Sejak tahun 2013, aplikasi *Provincial/Kabupaten Road Management System* (P/KRMS) mulai dikembangkan khusus untuk keperluan Program *Provincial Road Improvement and Maintenance* (PRIM) dengan komposisi pendanaan terdiri dari 40% Hibah Pemerintah Australia dan 60% Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Program PRIM diujicobakan penerapannya di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kabupten Lombok Barat. Semua pihak termasuk pemerintah pusat menilai keberhasilan P/KRMS sebagai alat bantu PPP sehingga sejak tahun 2018, P/KRMS telah digunakan sebagai alat bantu perencanaan, pemrograman, dan penganggaran untuk penyusunan usulan Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) dengan sumber dana 100% Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) pada beberapa Provinsi dan Kabupaten terpilih. Keunggulan P/KRMS sebagai alat bantu PPP dibandingkan dengan para pendahulunya adalah P/KRMS tidak hanya berfungsi sebagai sumber database utama (jaringan jalan, titik referensi, inventarisasi dan kondisi jalan, jembatan, gorong-gorong, dan dinding penahan tanah, lalu lintas, harga satuan, koordinat trase jalan) untuk keperluan perencanaan tetapi juga mampu menganalisis data-data tersebut sehingga menghasilkan laporan yang meliputi laporan analisis (volume pekerjaan dan biaya), laporan statistik (data kemantapan jalan), stripmap, rencana menengah, dan peta.

A. Prinsip dalam Program PKRMS

Prinsip analisis dan pemrograman dapat didasarkan atas prinsip analisis kebutuhan pemeliharaan, penentuan prioritas pemeliharaan rutin, dan penentuan prioritas pekerjaan utama. Untuk dapat mengakomodir pekerjaan dengan anggaran yang terbatas, diperlukan adanya penentuan tingkat prioritas pemeliharaan rutin pada setiap ruas jalan. Sedangkan tingkat prioritas untuk tipe pekerjaan utama ditentukan dengan cara menghitung nilai *Triggered Priority Index* (TPI). Perhitungan nilai TPI merupakan perkalian nilai bobot dan nilai *Multi Criteria Analysis* (MCA).

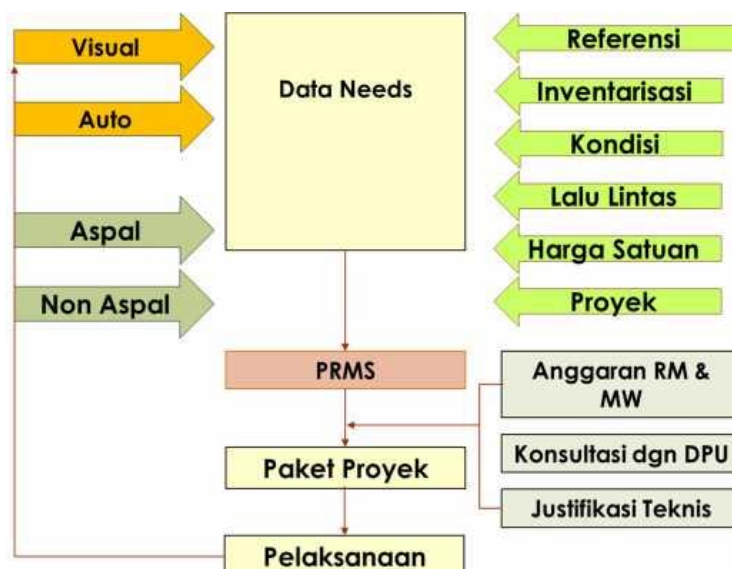
B. Siklus Perencanaan dalam Program PKRMS

Program P/KRMS seperti program lainnya memiliki siklus perencanaan yang spesifik sesuai dengan konten dan fitur yang dikembangkan dalam program tersebut. Dalam program P/KRMS ini siklus perencanaan terdiri atas 3 bagian besar:

1. Data Input Program
2. Eksekusi Program
3. Output Program

Keluaran dari hasil eksekusi program perlu dilakukan verifikasi ulang sehingga keluaran program dapat sesuai dengan kondisi sesungguhnya dilapangan. Secara lengkap siklus perencanaan di desain dalam program PRMS digambarkan sebagai berikut :

1. Kondisi : perlu verifikasi secara detail dengan kondisi terkini dilapangan, sehingga perlu ada data base lapangan yang ter-update secara berkala minimal dalam rentang 1 (satu) tahun;
2. Lalulintas : perlu pengukuran lapangan dalam waktu yang cukup (minimal 7 hari) sebagai indikator beban yang harus dipikul oleh jalan;
3. Inventarisasi : data input yang sudah di-colect dalam penetapan inputing dalam program perlu dilakukan verifikasi dari tim teknis lapangan seperti dari juru ukur jalan ditiap-tiap daerah;
4. Harga satuan : perubahan atau perbedaan yang signifikan atas harga satuan khususnya upah (ongkos) perlu dilakukan croscheck secara lebih cermat;
5. Pelaksanaan : dalam menetapkan skala prioritas dalam penentuan ruas jalan yang mendapat penanganan perlu juga dimasukan unsur kebutuhan mendesak akibat adanya perubahan kebijakan misalnya kebijakan pariwisata sebagai akibat dari isu global ataupun isu internasional didaerah.



BAB. 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PKRMS

4.1 Pelaksanaan Survey

Kegiatan survei PKRMS ini, dibagi 2 tahap, tahap pertama dikhususkan untuk ruas PHJD yang dilakukan oleh Staff Teknis PHJD dan Tahap Kedua dilakukan oleh Pihak ketiga untuk semua ruas selain PHJD.

Untuk Survey tahap pertama dilakukan survey di Ruas Provinsi di daerah KSPN Toraja,

KSPN TORAJA

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)		
1	KSPN Toraja	Toraja Utara	092	Rantepao - Sa'dan - Batas Kab. Luwu	Rantepao - Sa'dan - Batu Sitanduk	19.40		
			102 - 12	Batas Kab. Luwu - Tedong Bonga	Batas Kab. Luwu - Tedong Bonga	27.00		
			107 - 12	Batas Kab. Tator (Ma'dandan) - Alang Alang - Rantepao	Batas Kab. Tator (Ma'dandan) - Alang Alang - Rantepao	18.00		
			108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov.SulBar	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov.SulBar	61.21		
		Tana Toraja	093 - 11	Passobbo - Matangli - Masuppu	Passobbo - Matangli - Masuppu	33.93		
			093 - 12	Masuppu - Batas Kab.Pinrang	Masuppu - Batas Kab.Pinrang	55.09		
			099 - 12	Batas Enrekang (Kaduaja) - Mebali	Batas Enrekang (Kaduaja) - Mebali	17.20		
			107 - 11	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Kab. Torut	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Kab. Torut	23.00		
			TOTAL PANJANG RUAS PHJD					254.83

Untuk Survey tahap kedua dilakukan oleh pihak ketiga di semua ruas provinsi dengan berdasarkan Wilayah UPT (Unit Pelayanan Teknis) dimana ada 6 UPT Wilayah, UPT Wilayah 1 yang mencakup Kabupaten Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara, dan Kota Palopo. UPT Wilayah 2 mencakup Kabupaten Tana Toraja, Toraja Utara, dan Enrekang. UPT Wilayah 3 mencakup Kabupaten Pinrang, Sidrap, Barru dan Kota Pare-Pare. UPT Wilayah 4 mencakup Kabupaten Takalar, Gowa, Pangkep, Maros dan Kota Makassar. UPT Wilayah 5 mencakup Kabupaten Bone, Soppeng, Wajo. UPT Wilayah 6 mencakup Kabupaten Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Sinjai dan Kepulauan Selayar.

UPT WILAYAH I PALOPO

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM		
1	UPT Wilayah I Palopo	Luwu Timur	091	Ussu - Nuha - Beteleme (Batas Prov. Sulteng)	Ussu - Nuha - Beteleme (Batas Prov. Sulteng)	72.00	547.166 - 619.166		
		Luwu Utara	083 - 11	Sabbang - Tallang	Sabbang - Tallang	63.00	428.940 - 491.940		
			083 - 12	Tallang - Sae	Tallang - Sae	49.50	491.940 - 541.440		
			083 - 13	Sae - Bts. Sulbar	Sae - Bts. Sulbar	34.00	541.440 - 575.440		
		Luwu	092	Batas Kab. Toraja Utara - Batu Sitanduk	Rantepao - Sa'dan - Batu Sitanduk	34.07	348.100 - 382.170		
			102 - 11	Bua - Batas Kab. Toraja Utara	Bua - Batas Kab. Toraja Utara	31.50	363.200 - 394.700		
			101	Batas Kota Palopo - Pantilang	Latuppa - Bongko - Salulimbong - Pantilang	12.00	393.090 - 405.090		
		Palopo	101	Latuppa - Bongko - Batas Kab. Luwu	Latuppa - Bongko - Salulimbong - Pantilang	16.00	377.090 - 393.090		
		TOTAL PANJANG PER UPT WILAYAH I						312.07	
		PERSENTASE						100.00	
KEMANTAPAN JALAN									

UPT WILAYAH II TANA TORAJA

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM			
2	UPT Wilayah II Tanatoraja	Toraja Utara	092	Rantepao - Sa'dan - Batas Kab. Luwu	Rantepao - Sa'dan - Batu Sitanduk	19.40	328.700 - 348.100			
			102 - 12	Batas Kab. Luwu - Tedong Bonga	Batas Kab. Luwu - Tedong Bonga	27.00	328.200 - 355.200			
			107 - 12	Batas Kab. Tator (Ma'dandan) - Alang Alang - Rantepao	Batas Kab. Tator (Ma'dandan) - Alang Alang - Rantepao	18.00	324.500 - 342.500			
			108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov.SulBar	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov.SulBar	61.21	330.400 - 391.610			
		Tana Toraja	093 - 11	Passobbo - Matangli - Masuppu	Passobbo - Matangli - Masuppu	33.93	323.400 - 357.330			
			093 - 12	Masuppu - Batas Kab.Pinrang	Masuppu - Batas Kab.Pinrang	55.09	357.330 - 412.420			
			099 - 12	Batas Enrekang (Kaduaja) - Mebali	Batas Enrekang (Kaduaja) - Mebali	17.20	294.400 - 311.600			
			107 - 11	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Kab. Torut	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Kab. Torut	23.00	315.500 - 338.500			
			Enrekang	081	Malaga (Bts. Pinrang) - Kabere	Paletang - Malimpung - Mallaga - Kabere	4.53	205.450 - 209.980		
		096		Batas Kab. Sidrap - Salokarajae	Salokarajae - Dongi - Tanru Tedong	9.80	227.300 - 237.100			
		099 - 11		Kotu - Masalle - Baroko - Batas Kab. Tana Toraja	Kotu - Masalle - Baroko - Batas Kab. Tana Toraja	46.30	250.400 - 295.700			
		TOTAL PANJANG PER UPT WILAYAH II						315.46		
		PERSENTASE						100.00		
		KEMANTAPAN JALAN								

UPT WILAYAH III PARE-PARE

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM		
3	UPT Wilayah III Pare Pare	Barru	076 - 11	Pekkae - Bts. Soppeng	Pekkae - Bts. Soppeng	33.38	94.960 - 128.340		
			094	Takkalasi - Bainange Batas Kab. Soppeng	Takkalasi - Bainange - Lawo	19.90	114.500 - 134.400		
			Pinrang	081	Paletang - Malimpung - Malaga (Bts.Ekg)	Paletang - Malimpung - Mallaga - Kabere	19.70	185.750 - 205.450	
		082		Tuppu - Pao - Pamulungan - Batas Kab. Tator	Tuppu - Pao - Pamulungan - Batas Kab. Tator	40.20	221.875 - 262.075		
		080		Pinrang - Bts. Sidrap	Pinrang - Rappang	11.18	184.686 - 195.866		
		106		Batas Kab. Sidrap - Sulili	Mario - Bina Baru - Sulili	8.00	205.132 - 213.132		
		Sidrap	079 - 13	Bts. Soppeng - Pangkajene. S	Bts. Soppeng - Pangkajene. S	22.55	211.170 - 233.720		
			079 - 14	Pangkajene. S - Rappang	Pangkajene. S - Rappang	9.29	233.720 - 243.010		
			080	Bts. Pinrang - Rappang	Pinrang - Rappang	8.50	195.866 - 204.366		
			096	Tanru Tedong - Dongi - Batas Kab. Enrekang	Salokarajae - Dongi - Tanru Tedong	18.90	208.400 - 227.300		
			106	Mario - Bina Baru - Batas.Kab.Pinrang	Mario - Bina Baru - Sulili	12.50	192.632 - 205.132		
		Pare Pare	105 - 12	Batas Kab. Wajo - Bilokka	Batas Kab. Wajo - Bilokka	9.00	216.625 - 225.625		
		TOTAL PANJANG PER UPT WILAYAH III						213.10	
		PERSENTASE						100.00	
		KEMANTAPAN JALAN							

UPT WILAYAH IV MAKASSAR

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM				
4	UPT Wilayah IV Makassar	Maros	090 - 12	Batas Kab. Gowa - Carangki - Bantimurung	Burung Burung - Benteng Gajah - Carangki - Bantimurung	28.50	33.590 - 62.090				
			109	Batas Kota Makassar - Benteng Gajah	Tamalanrea - Pamenjengan - Benteng Gajah	8.35	19.730 - 28.077				
			100 - 12	Batas Pangkep - Mallawa	Batas Pangkep - Mallawa	17.50	91.870 - 109.370				
		Pangkep	100 - 11	Pangkep - Matojeng - Tondongkura - Kali Genrang Bts. Kab. Maros	Pangkep - Matojeng - Tondongkura - Kali Genrang Bts. Kab. Maros	42.27	49.600 - 91.870				
			Makassar	084 - 11K	Jl. Jenderal Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman	1.34	3.200 - 4.540			
				084 - 12K	Jl. Dr. Ratulangi	Jl. Dr. Ratulangi	2.07	4.540 - 6.610			
		085 - 11K		Jl. Dr. Leimena	Jl. Dr. Leimena	2.70	10.500 - 13.200				
		085 - 12K		Jl. Antang Raya	Jl. Antang Raya	1.50	13.200 - 14.700				
		085 - 13K		Jl. Tamangapa Raya	Jl. Tamangapa Raya	3.36	14.700 - 18.060				
		086		Bts. Gowa - Bts. Takalar	Panciro - Galesong - Pattalassang	1.80	22.355 - 24.155				
		088 - 11K		Jl. Letjen Hertasning	Jl. Letjen Hertasning	1.54	8.980 - 10.520				
		088 - 12K		Jl. Aroepala	Jl. Aroepala	1.82	10.520 - 12.340				
		087 - 11K		Jl. Kumala	Jl. Kumala	1.43	6.610 - 8.040				
		087 - 12K		Jl. Daeng Ngeppe	Jl. Daeng Ngeppe	0.37	8.040 - 8.410				
		Gowa	087 - 13K	Jl. Daeng Tata	Jl. Daeng Tata	1.64	8.410 - 10.050				
			087 - 14K	Jl. Malengkeri	Jl. Malengkeri	1.57	10.050 - 11.620				
			109	Tamalanrea - Pamenjengan Batas. Kab. Maros	Tamalanrea - Pamenjengan - Benteng Gajah	6.38	13.350 - 19.730				
			085 - 14K	Jl. Abdul Kadir Dg. Suro	Jl. Abdul Kadir Dg. Suro	2.00	18.060 - 20.060				
			085 - 15K	Jl. Mustafa Dg. Bunga	Jl. Mustafa Dg. Bunga	0.95	20.060 - 21.010				
			085 - 16K	Jl. Muttalib Dg. Narang	Jl. Muttalib Dg. Narang	1.50	21.010 - 22.510				
			085 - 17K	Jl. Kacong Dg. Lalang	Jl. Kacong Dg. Lalang	1.00	22.510 - 23.510				
			085 - 18K	Jl. Syech Yusuf	Jl. Syech Yusuf	1.50	23.510 - 25.010				
			088 - 13K	Jl. Tun Abdul Razak	Jl. Tun Abdul Razak	3.75	12.340 - 16.090				
			089	Jl. H.M. Yasin Limpo	Jl. H.M. Yasin Limpo	8.25	16.090 - 24.340				
					090 - 11	Burung Burung - Bili Bili	Burung Burung - Bili Bili	7.10	24.340 - 31.440		
					090 - 12	Burung Burung - Batas Kab. Maros	Burung Burung - Benteng Gajah - Carangki - Bantimurung	9.25	24.340 - 33.590		
					086	Panciro - Bts. Makassar	Panciro - Galesong - Pattalassang	4.00	18.355 - 22.355		
					086	Bt. Ramba - Bt. Nompoto Selatan	Panciro - Galesong - Pattalassang	2.90	44.595 - 47.495		
					064 - 11	S. Minasa-Malino (KM.60)	S. Minasa-Malino (KM.60)	45.70	14.300 - 60.000		
					064 - 12	Malino (Km. 60) - Bts. Sinjai	Malino (Km. 60) - Bts. Sinjai	55.48	60.000 - 115.480		

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM
			065 - 11	Pallangga - Sapaya	Pallangga - Sapaya	43.45	16.550 - 60.000
			065 - 12	Sapaya - Bts. Jeneponto	Sapaya - Boro	49.70	60.000 - 109.700
			098	Sapaya - Malino	Sapaya - Malino	35.00	60.000 - 95.000
		Takalar	086	Bts. Kota Makassar - Bt. Ramba (Gowa)	Panciro - Galesong - Pattalassang	20.44	24.155 - 44.595
			086	Bt. Nompoto Selatan - Pattalassang	Panciro - Galesong - Pattalassang	8.16	47.495 - 55.655
			110	Paliko - Towata	Paliko - Towata	24.50	33.500 - 58.000
TOTAL PANJANG PER UPT WILAYAH IV						448.77	
PERSENTASE						100.00	
KEMANTAPAN JALAN							

UPT WILAYAH V BONE


NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM		
5	UPT Wilayah V Bone	Bone	070	Tanabatue - Sanrego - PalattaE	Tanabatue - Sanrego - PalattaE	31.34	106.010 - 137.350		
			072 - 11	Ujung Lamuru - Bts. Soppeng	Ujung Lamuru - Takkalalla	19.45	120.440 - 139.890		
			074	Bts. Soppeng - Pompanua	Salaonro - Pompanua	11.60	180.000 - 191.600		
			071 - 11	Ujung Lamuru - PalattaE	Ujung Lamuru - PalattaE	44.06	123.070 - 167.130		
			071 - 12	PalattaE - Bojo	PalattaE - Bojo	23.31	167.130 - 190.440		
			077	Waempubbu - Pompanua	Waempubbu - Pompanua	22.30	172.000 - 194.300		
			095	Batas Kab. Soppeng - Tobenteng	Lajoa - Pacongkang - Citta - Tobenteng	5.00	175.850 - 180.850		
			Soppeng	072 - 11	Bts. Bone - Takkalalla	Ujung Lamuru - Takkalalla	11.08	139.890 - 150.970	
				072 - 12	Takkalalla-Cabbenge-Salaonro	Takkalalla-Cabbenge-Salaonro	18.43	150.970 - 169.400	
				073	Salaonro - Bts. Wajo	Salaonro - Ulugalung	7.89	169.400 - 177.290	
		074		Salaonro - Bts. Bone	Salaonro - Pompanua	10.60	169.400 - 180.000		
		079 - 12		Soppeng - Bts. Sidrap	Soppeng - Bts. Sidrap	35.17	176.000 - 211.170		
		076 - 12		Bts. Barru - Takkalalla	Bts. Barru - Takkalalla	25.82	128.350 - 154.170		
		079		Cabbenge - Soppeng	Cabbenge - Soppeng	11.81	164.190 - 176.000		
		094		Batas Kab. Barru - Lawo	Takkalasi - Bainange - Lawo	18.80	130.900 - 149.700		
		095		Lajoa - Pacongkang - Citta Batas Kab. Bone	Lajoa - Pacongkang - Citta - Tobenteng	19.60	156.250 - 175.850		
		Wajo		075	Impa-impa - Anabanua	Impa-impa - Anabanua	16.93	200.140 - 217.070	
			073	Bts. Soppeng - Ulugalung	Salaonro - Ulugalung	12.15	177.290 - 189.440		
			078	Solo - Peneki - Kulampu	Solo - Peneki - Kulampu	45.81	213.440 - 259.250		
			104	Doping - AtapangngE	Doping - AtapangngE	16.80	234.750 - 251.550		
			105 - 11	Anabanua - Malake - Batas Kab. Sidrap	Anabanua - Malake - Batas Kab. Sidrap	28.60	217.070 - 245.670		
		TOTAL PANJANG PER UPT WILAYAH V						436.55	
		PERSENTASE						100.00	
		KEMANTAPAN JALAN							

UPT WILAYAH VI BULUKUMBA

NO.	UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA KABUPATEN	KODE RUAS JALAN	NAMA RUAS	NAMA RUAS SESUAI SK GUBERNUR	PANJANG RUAS (KM)	POSISI PATOK KM		
6	UPT Wilayah VI Bulukumba	Jeneponto	065 - 12	Bts. Gowa - Boro	Sapaya - Boro	0.42	109.700 - 110.120		
			067	Boro - Jeneponto	Boro - Jeneponto	33.83	110.120 - 143.950		
			066	Boro - Bts. Bantaeng	Boro - Bantaeng	6.60	110.120 - 116.720		
		Bantaeng	066	Bts. Jeneponto - Bantaeng	Boro - Bantaeng	18.76	116.720 - 135.480		
		Bulukumba	068	Tanete - Tanaberu	Tanete - Tanaberu	57.36	184.740 - 242.100		
			069	Kajang - Bts. Sinjai	Kajang - Sinjai	10.52	206.680 - 217.200		
			097	Palampang - Munte Batas Kab. Sinjai	Botolempangan - Munte - Palampang	15.88	180.100 - 195.980		
		Sinjai	064 - 13	Bts. Gowa - Tondong	Bts. Gowa - Tondong	49.82	115.480 - 165.300		
			069	Bts. Bulukumba - Sinjai	Kajang - Sinjai	21.78	217.200 - 238.980		
			097	Bts. Bulukumba - Botolempangan	Botolempangan - Munte - Palampang	24.34	155.760 - 180.100		
		Selayar	103	Tana Bau - Ngapaloka - Pattumbukang	Tana Bau - Ngapaloka - Pattumbukang	44.10	6.100 - 50.200		
		TOTAL PANJANG PER UPT WILAYAH VI						283.41	
		PERSENTASE						100.00	
		KEMANTAPAN JALAN							
TOTAL PANJANG RUAS PROVINSI						2,009.35			
PERSENTASE						100.00			
KEMANTAPAN JALAN PROVINSI									

4.2 Hasil PKRMS

Adapun hasil dari pelaksanaan survei PKRMS, yang terdiri dari Survei Titik Referensi, Survei Inventarisasi, Serta Survei Kondisi jalan ini, kami sajikan pada lampiran berikutnya:



LAMPIRAN

HASIL PKRMS

Ruas Jalan

PKRMS V1.0

RMS - Main menu

Menu Utama

- Administrasi
- Pengaturan Jaringan
- Jalan
- Struktur
- Lalu Lintas
- Harga Satuan
- Analisis dan Pemrograman
- Koridor Analisis
- Proyek Jalan
- Laporan
- Peta
- Pengaturan Lain

Pilih Bahasa

PKRMS: V1.1.01 | Pengguna: Administrat | Database: D:\PHUD\2021 Verifikasi

Link

Ruas Jalan

Pilih Status Ruas: Provincial

Pilih Provinsi: Sulawesi Selatan

Pilih Kabupaten: All...

Merubah Status Ruas

Status Ruas	Kode Provinsi	Kode Kabupaten	Nomor Ruas	Nama Ruas	Fungsi Ruas	Panjang Ruas - SK	Panjang Ruas - Survei
P	73	00	100.11	Pangkep - Matojeng - Bts. Kab. Ma	Kollector 2	42.27	44.9
P	73	00	100.12	Batas Kab. Pangkep - Mallawa	Kollector 2	17.5	17.5
P	73	00	101	Latuppa - Bongko - Saloimbong - F	Kollector 2	28	28
P	73	00	102.11	Bua - Bts. Kab. Toraja Utara	Kollector 2	31.5	31.5
P	73	00	102.12	Bts. Kab. Luwu - Tedong Bonga	Kollector 2	27	27
P	73	00	103	Tanabau - Ngapaloka - Patumbuke	Kollector 2	44.1	44.1
P	73	00	104	Doping - Atapange	Kollector 2	16.8	16.8
P	73	00	105.11	Anabanua - Malake - Bts. Kab. Sid	Kollector 2	28.6	28.6
P	73	00	105.12	Bts. Kab. Wajo - Bilokka	Kollector 2	9	9
P	73	00	106	Mario - Binabaru - Suli	Kollector 2	20.5	20.5
P	73	00	107.11	Batupapan - Bandara Pongktiku - E	Kollector 2	23	9.1
P	73	00	107.12	Batas Kab. Tana Toraja - Alang Ala	Kollector 2	18	12.9
P	73	00	108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bt	Kollector 2	61.21	42.4
P	73	00	109	Tamalanrea - Pammanjengan - Ben	Kollector 2	14.727	14.727
P	73	00	110	Palekko - Towata	Kollector 2	24.5	24.5
P	73	00	64.11	S. Minasa - Malino (Km. 60)	Kollector 2	45.7	45.7
P	73	00	64.12	Malino (Km. 60) - Bts. Sinjai	Kollector 2	55.48	55.48
P	73	00	64.13	Bts. Gowa - Tondong	Kollector 2	49.82	49.82
P	73	00	65.11	Pallangga - Sapaya	Kollector 2	43.45	43.45

Record: 14 of 78

Form View

11:27 AM 11/2/2021

DRP Jalan

PKRMS V1.0

RMS - Main menu

Menu Utama

- Administrasi
- Pengaturan Jaringan
- Jalan
- Struktur
- Lalu Lintas
- Harga Satuan
- Analisis dan Pemrograman
- Koridor Analisis
- Proyek Jalan
- Laporan
- Peta
- Pengaturan Lain

Pilih Bahasa

PKRMS: V1.1.01 | Pengguna: Administrat | Database: D:\V

DRP

DRP (Formulir A)

Pilih Status Ruas: Provincial

Pilih Provinsi: Sulawesi Selatan

Pilih Kabupaten: All...

Pilih Ruas: 108

Nomor DRP	KM	Panjang DRP	Tipe DRP	Deskripsi DRP	Komentar	Koordinat GPS					
						Utara			Timur		
						Derajat	Menit	Detik	Derajat	Menit	Detik
1	0	1000	Link start	0+000		0	0	0.00	0	0	0.00
2	1000	1000	Km post - existing	1+000		0	0	0.00	0	0	0.00
3	2000	1000	Km post - existing	2+000		0	0	0.00	0	0	0.00
4	3000	1000	Km post - existing	3+000		0	0	0.00	0	0	0.00
5	4000	1000	Km post - existing	4+000		0	0	0.00	0	0	0.00
6	5000	1000	Km post - existing	5+000		0	0	0.00	0	0	0.00
7	6000	1000	Km post - existing	6+000		0	0	0.00	0	0	0.00

Panjang Ruas - Survei (km) 42.4

Masukkan Patok Km pada Titik Awal Ruas Jalan

Patok KM Offset

Pembuatan Patok KM

Metode Generasi

- Tindah
- Tambah

Record: 1 of 44

Form View

11:29 AM 11/2/2021

Inventory Jalan

PKRMS V1.0

RMS - Main menu

Menu Utama

- Administrasi
- Pengaturan Jaringan
- Jalan
- Struktur
- Lalu Lintas
- Harga Satuan
- Analisis dan Pemrograman
- Koridor Analisis
- Proyek Jalan
- Laporan
- Peta
- Pengaturan Lain

Pilih Bahasa

PKRMS: V1.1.01 | Pengguna: Ad

Inventory Jalan

Pilih Status Ruas: Provincial | Pilih Provinsi: Sulawesi Selatan | Pilih Ruas: 99.12 | Panjang (Km) 17.2 km

Pilih Kabupaten: All... | Nama Ruas: Batas Kab. Enrekang (Kambuja) - Mebali

KM Dari	KM Ke	Perkerasan			Bahu (Kiri)		Bahu (Kanan)		Tipe Drainase		Tata Guna Lahan		Medan Jalan		Tak Dapat Dilalui
		Lebar (m)	Lebar (m)	Tipe	Lebar (m)	Tipe	Lebar (m)	Tipe	Kiri	Kanan	Kiri	Kanan		Alasan	
100	100	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
100	200	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
200	300	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
300	400	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
400	500	12	4	Aspal	1	Beton	4	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Agrikultur	Desa	Bukit		
500	600	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
600	700	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
700	800	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Tak Ada	Desa	Bukit		
800	900	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
900	1000	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
1000	1100	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
1100	1200	9	4	Aspal	1	Beton	1	Beton	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Desa	Desa	Bukit		
1200	1300	9	4	Beton	1	Tanah	1	Tanah	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Agrikultur	Agrikultur	Bukit		
1300	1400	9	4	Beton	1	Tanah	1	Tanah	Drainase Tan	Drainase Tana	Agrikultur	Agrikultur	Bukit		
1400	1500	9	4	Beton	1	Lapen	1	Lapen	Drainase Tan	Tak Ada Drain	Agrikultur	Desa	Bukit		

Record: 1 of 172 | No Filter | Search

Calculated (m)

11:30 AM 11/2/2021

Volume Lalu Lintas

PKRMS V1.0

RMS - Main menu

Menu Utama

- Administrasi
- Pengaturan Jaringan
- Jalan
- Struktur
- Lalu Lintas
- Harga Satuan
- Analisis dan Pemrograman
- Koridor Analisis
- Proyek Jalan
- Laporan
- Peta
- Pengaturan Lain

Pilih Bahasa

PKRMS: V1.1.01 | Pengguna: Administrat | Database: D:\PHID20

Volume Lalu Lintas

Pilih Status Ruas: Provincial | Pilih Provinsi: Sulawesi Selatan | Pilih Kabupaten: All... | Pilih Ruas: 102.12

Tahun Kondisi: 2021 | Data Tak Ada

Survei Oleh: [2021]

Tahun Survei: [2021]

Hari Pasar: Waktu Survey (min):

Volume Lalu Lintas: Moving count

AADT Sepeda Motor	6542
AADT Mobil	1781
AADT Pikap	0
AADT Bus Kecil	484
AADT Bus Besar	39
AADT Truk Mikro	0
AADT Truk Kecil	0
AADT Truk Sedang	0
AADT Truk Besar	174
AADT Truk Trailer	0
AADT Truk Trailer Sedan	0

Keluar

Sulawesi Selatan

Form View

11:31 AM 11/2/2021

Analisis Pemrograman PKRMS

PKRMS V1.0

RMS - Main menu

Menu Utama

- Administrasi
- Pengaturan Jaringan
- Jalan
- Struktur
- Lalu Lintas
- Harga Satuan
- Analisis dan Pemrograman**
- Koridor Analisis
- Proyek Jalan
- Laporan
- Peta
- Pengaturan Lain

Pilih Bahasa

PKRMS: V1.1.01 | Pengguna: Administrat | Database: D.F

Anggaran

	Kebutuhan (Rp Juta)										Anggaran (Rp Juta)					
	Jalan			Jembatan		Gorong-gorong		Tembok Penahan			TOTAL					
	MW	PR	RK	PR	RK	PR	RK	PR	RK	MW	PR	RK	TOTAL	MW	PR+RK	TOTAL
Tahun 1:	25,039	13,925	10,075	0	0	0	0	0	0	25,039	13,925	10,075	49,039	58,210	24,000	82,210
Tahun 2:	7,525	13,886	0	0	0	0	0	0	0	7,525	13,886	0	21,411	0	13,886	13,886
Tahun 3:	11,877	13,849	0	0	0	0	0	0	0	11,877	13,849	0	25,726	0	13,849	13,849
Tahun 4:	3,653	13,981	0	0	0	0	0	0	0	3,653	13,981	0	17,634	0	13,981	13,981
Tahun 5:	1,388	13,991	0	0	0	0	0	0	0	1,388	13,991	0	15,379	0	13,991	13,991
TOTAL	49,482	69,632	10,075	0	0	0	0	0	0	49,482	69,632	10,075	129,189	58,210	79,707	137,917

5 - Pemaketan

Form View Filtered

11:22 AM
11/1/2021

PKRMS V1.0

RMS - Main menu

Menu Utama

- Administrasi
- Pengaturan Jaringan
- Jalan
- Struktur
- Lalu Lintas
- Harga Satuan
- Analisis dan Pemrograman**
- Koridor Analisis
- Proyek Jalan
- Laporan
- Peta
- Pengaturan Lain

Pilih Bahasa

PKRMS: V1.1.01 | Pengguna: Penggun

7 - Pemrograman

Deskripsi Analisis: Program: Program Tahun Pertama:

Pilih Ruas: Berkala: Y1
Rehabilitasi / Peningkatan: Y2
Penunjang: Y3

Segmen yang Diamati:

KM Dari	KM Ke	Panjang (m)	Perkerasan Kom.	Tahun	Pemeliharaan	Tahun	Harga MW (Rp Juta)	Diperlebar	Lebar (m)	Pelebaran Masalah RoW	Acuan (m)	Termasuk?
0	100	100	Asphalt	1	Periodic	1	176		4.0		3.0	
100	200	100	Asphalt	1	Periodic	1	176		4.0		3.0	
200	300	100	Asphalt	1	Periodic	1	132		3.0		3.0	
300	2100	1,800	Asphalt	1	Periodic	1	2,372		3.0		3.0	
2100	4200	2,100	Asphalt	1	Periodic	1	2,768		3.0		3.0	
4200	6900	2,700	Asphalt	99	Routine	99	0		7.0		3.0	
6900	11400	4,500	Asphalt	99	Routine	99	0		6.4		3.0	
11400	19500	8,100	Concrete	99	Routine	99	0		3.0		3.0	
19500	19600	100	Concrete	1	Rehabilitation	1	243		3.0		3.0	
19600	20700	1,100	Concrete	1	Rehabilitation	1	2,674		3.0		3.0	
20700	20900	200	Concrete	1	Rehabilitation	1	486		3.0		3.0	
20900	21300	400	Concrete	99	Routine	99	0		3.0		3.0	
21300	23300	2,000	Concrete	99	Routine	99	0		4.0		3.0	
23300	23400	100	Concrete	1	Routine	1	0		4.0		3.0	
23400	23800	400	Concrete	99	Routine	99	0		4.0		3.0	

Segmen Agregasi: Dari Ke Terapkan Nilai

Bagi Lokasi (m): Bagi Segmen Kembali ke Awal

Diperbaharui

	Total Harga Maintenance (Rp Juta)					TOTAL
	2022	2023	2024	2025	2026	
Berkala						0
Rehabilitasi						0
Peningkatan Struktur						0
Penunjang						0
Total	0	0	0	0	0	0
Anggaran MW	58,210	0	0	0	0	58,210
Jalan - PR						0
Jalan - RK						0
JBT - PR						0
JBT - RK						0
Gorong2 - PR						0
Gorong2 - RK						0
Tembok - PR						0
Tembok - RK						0
TOTAL HARGA	0	0	0	0	0	0
TOTAL ANGGARAN	82,210	13,886	13,849	13,981	13,991	137,917
Pelebaran						0
						0
						0
						0
						0
TOTAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Form View Filtered

11:23 AM
11/1/2021

RMS - Main menu

Menu Utama

Ad... Packaging

Pe... Jal... Str... La... Ha... An... Ko... Pr... La... Pe... PKRM

Pemaketan

Pilih Paket: **58.210** Jumlah per Sumber Dana / Tahun:

Tahun: **1** APBN Grant: 45,159

Sumber Dana: **APBN Grant**

Simpan Paket:

Daftar Ruas Jalan

Provinsi	Kabupet	Kecamatan	Link Code	Link name	Harga
73	00	00	102.12	Bts. Kab. Luwu - Tedong Bonga	0
73	00	00	107.11	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Toraja Ulu	0
73	00	00	107.12	Batas Kab. Tana Toraja - Alang Alang - Rantepao	0
73	00	00	108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov. Sulbi	16,060
73	00	00	92	Rantepao - Sa'dan - Batustanduk	10,701
73	00	00	93.11	Passobbo - Matangli - Masuppu	9,027
73	00	00	99.12	Batas Kab. Enrekang (Kambuja) - Meballi	9,370

Jumlah Ruas jalan: 7 Total panjang: 0.0 Total Harga Maintenance (Rp Juta): 0

Ruas Lainnya: **Semua** Tak

Provinsi	Kabupet	Kecamatan	Nomor Ruas	Nama Ruas	Harga
73	00	00	102.12	Bts. Kab. Luwu - Tedong Bonga	0
73	00	00	107.11	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Toraja Ulu	0
73	00	00	107.12	Batas Kab. Tana Toraja - Alang Alang - Rantepao	0
73	00	00	108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov. Sulbi	16,060
73	00	00	92	Rantepao - Sa'dan - Batustanduk	10,701
73	00	00	93.11	Passobbo - Matangli - Masuppu	9,027
73	00	00	99.12	Batas Kab. Enrekang (Kambuja) - Meballi	9,370

Jumlah Ruas jalan: 7 Total panjang: 152.5 Total Harga Maintenance (Rp Juta): 45,159

Form View Filtered

11:23 AM 11/1/2021

Panjang Penanganan Hasil PKRMS PHJD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 3 2022

APBN Grant - Year 1 - Sulawesi Selatan

Paket	Sumber Dana	Ruas Jalan	Nama Ruas	STA Awal	STA Akhir	DRP Dari	DRP Ke	Panjang (km)	Pemeliharaan	Lebar (m)	RK panjang (km)	PR Panjang (KM)	Panjang Penunjang (km)	Panjang Berkala (km)	Panjang Rehabilitasi (km)	Panjang Peningkatan Struktur (km)
58.210	APBN Grant	102.12	Bts. Kab. Luwu - Tedong Bonga	0.0	27.0	7+000	24+700	17.7	PR + RK	5.6	1.9	17.7	0.0	0.0	0.0	0.0
58.210	APBN Grant	107.11	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Toraja Utara	0.0	9.1	0+000	9+100	9.1	PR	4.0	0.0	9.1	0.0	0.0	0.0	0.0
58.210	APBN Grant	107.12	Batas Kab. Tana Toraja - Alang Alang - Rantepao	0.0	12.9	0+000	12+900	12.9	PR + RK	4.1	0.1	12.9	0.0	0.0	0.0	0.0
58.210	APBN Grant	108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov. Sulbar	0.0	42.4	0+000	7+100	20.1	REH + PR + RK	3.1	11.8	20.1	0.0	0.0	5.7	0.0
58.210	APBN Grant	92	Rantepao - Sa'dan - Batustanduk	0.0	19.4	0+000	2+200	5.2	REH + UPG + PR + RK	4.9	1.9	5.2	0.0	0.0	2.4	0.6
58.210	APBN Grant	93.11	Passobbo - Matangli - Masuppu	0.0	24.5	0+000	11+400	12.8	PB + REH + PR + RK	4.2	4.9	12.8	0.0	4.2	1.4	0.0
58.210	APBN Grant	99.12	Batas Kab. Enrekang (Kambuja) - Meballi	0.0	17.2	0+000	17+200	17.2	PB + REH + PR	4.1	0.0	17.2	0.0	4.2	0.1	0.0
			TOTAL					95.0			20.6	95.0	0.0	8.4	9.6	0.6

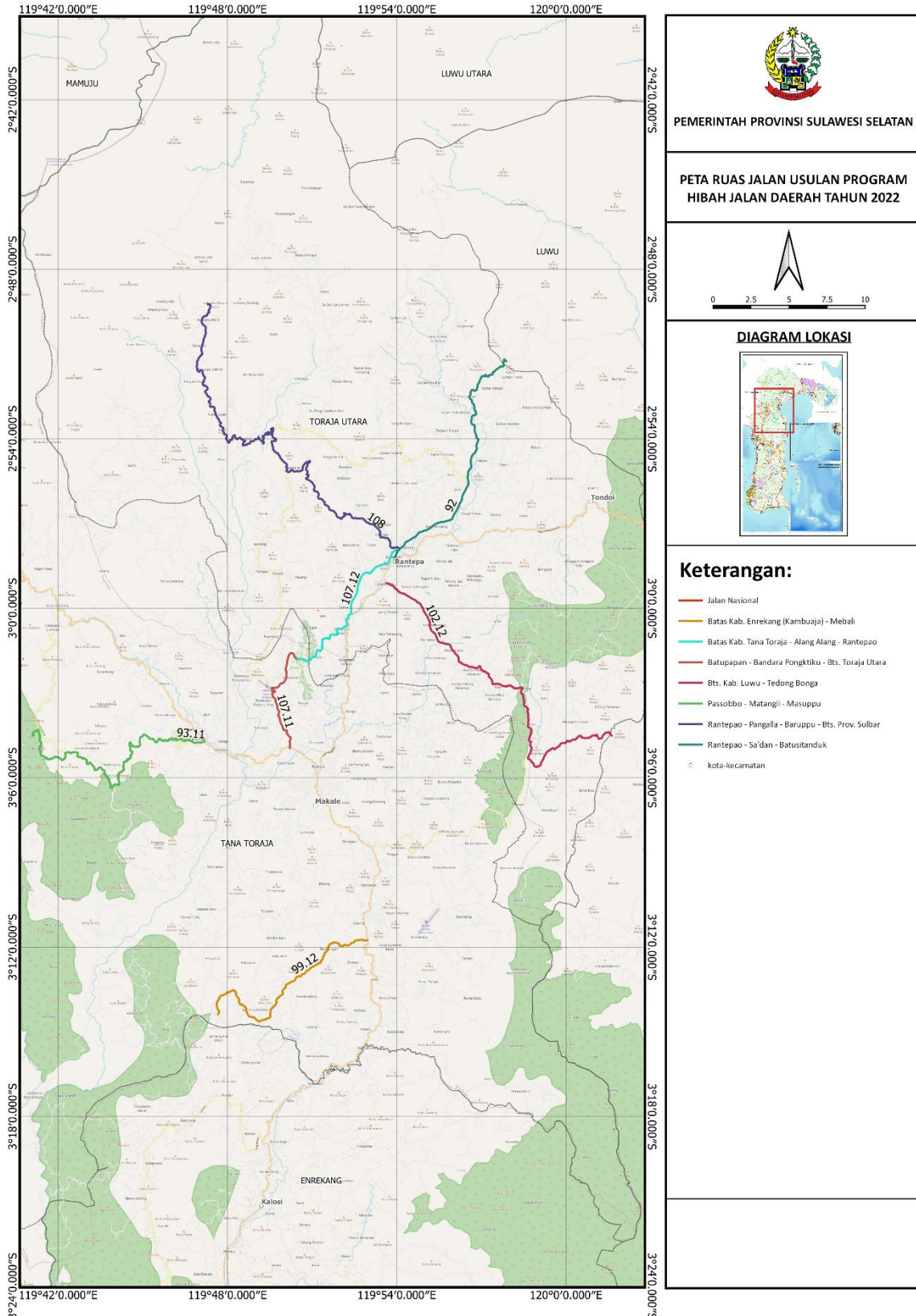
Nilai Total Hasil PKRMS PHJD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 3 2022

APBN Grant - Year 1 - Sulawesi Selatan

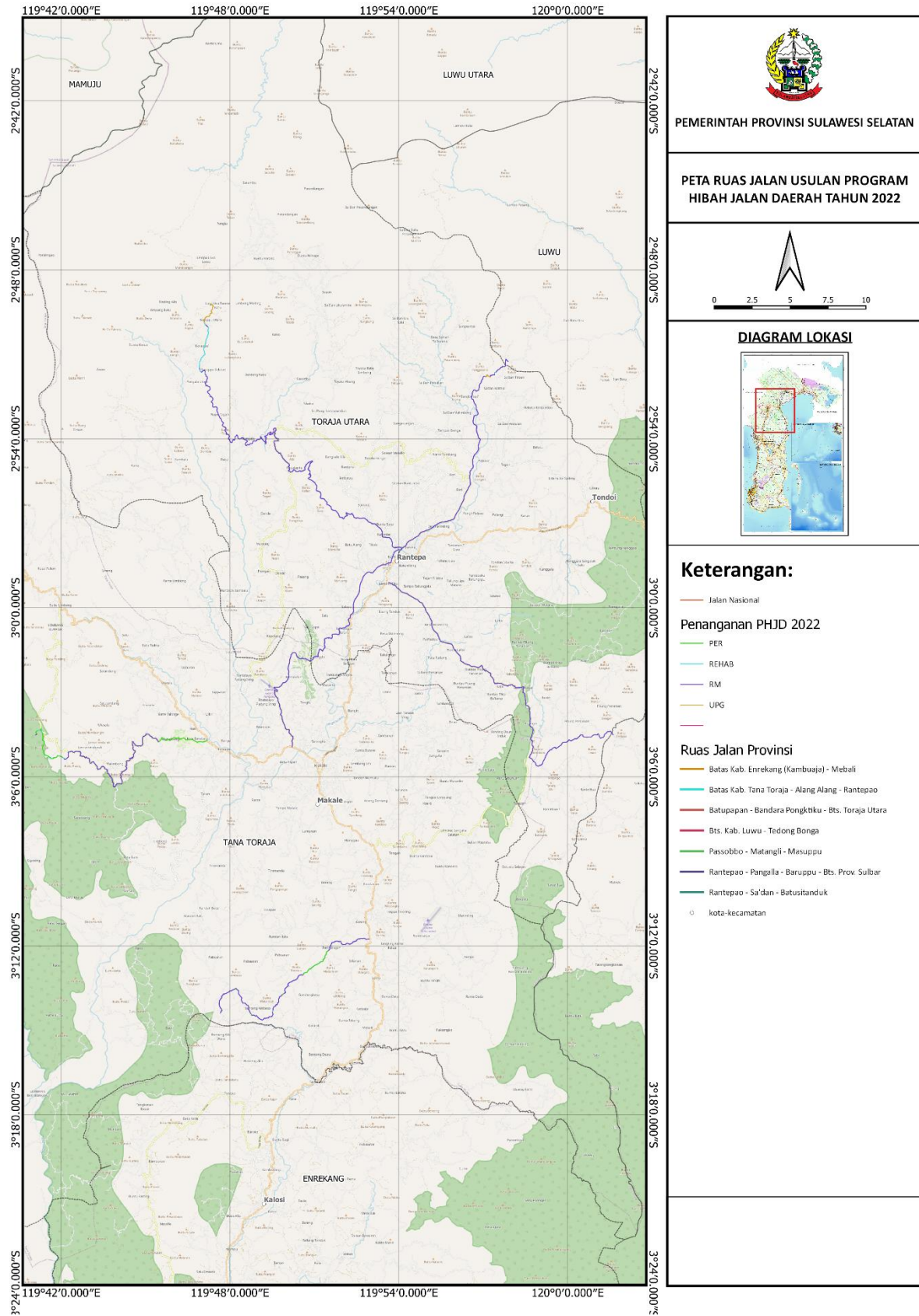
Sumber Dana	Ruas Jalan	Nama Ruas	Panjang (km)	Pemeliharaan	Lebar (m)	Harga Penunjang (Rp Juta)	Harga Berkala (Rp Juta)	Harga Rehabilitasi (Rp Juta)	Harga Peningkatan Struktur (Rp Juta)	Harga RK (Rp Juta)	Harga PR (Rp Juta)	Total Harga Maintenance (Rp Juta)	Jumlah harga pekerjaan pemeliharaan + pelebaran (Rp Juta)	BMW Cost Off
APBN Grant	102.12	Bts. Kab. Luwu - Tedong Bonga	17.7	PR + RK	5.6	0.0	0.0	0.0	0.0	391.6	1,090.0	1,481.6	1,481.6	88.140791
APBN Grant	107.11	Batupapan - Bandara Pongtiku - Bts. Toraja Utara	9.1	PR	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	15.7	15.7	15.7	0
APBN Grant	107.12	Batas Kab. Tana Toraja - Alang Alang - Rantepao	12.9	PR + RK	4.1	0.0	0.0	0.0	0.0	12.7	304.2	316.8	316.8	12.65326
APBN Grant	108	Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prov. Sulbar	20.1	REH + PR + RK	3.1	0.0	0.0	16,059.9	0.0	191.5	880.9	17,132.3	17,132.3	160.16784
APBN Grant	92	Rantepao - Sa'dan - Batustanduk	5.2	REH + UPG + PR + RK	4.9	0.0	0.0	7,780.3	2,920.8	643.6	984.3	12,329.0	12,329.0	472.39013
APBN Grant	93.11	Passobbo - Matangli - Masuppu	12.8	PB + REH + PR + RK	4.2	0.0	5,623.5	3,403.9	0.0	2,247.9	3,353.0	14,628.2	14,628.2	472.62092
APBN Grant	99.12	Batas Kab. Enrekang (Kambuja) - Meballi	17.2	PB + REH + PR	4.1	0.0	7,380.8	408.1	0.0	3,356.8	1,160.6	12,306.3	12,306.3	0
		TOTAL	95.0			0.0	13,004.3	27,652.1	2,920.8	6,844.1	7,788.8	58,210.0	58,210.0	1,206.0

PETA PENANGANAN PHJD 2022

Peta Ruas Jalan PHJD



Peta Penanganan PHJD 2022



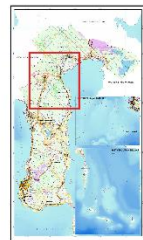
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

PETA RUAS JALAN USULAN PROGRAM HIBAH JALAN DAERAH TAHUN 2022



0 2.5 5 7.5 10

DIAGRAM LOKASI

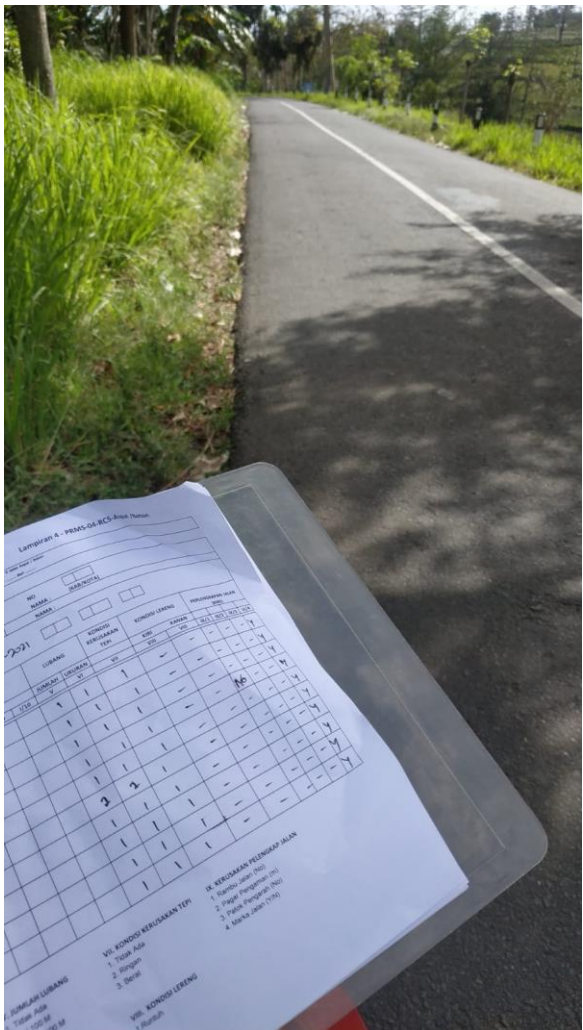


Keterangan:

- Jalan Nasional
- Penanganan PHJD 2022
 - PER
 - REHAB
 - RM
 - UPG
- Ruas Jalan Provinsi
 - Batas Kab. Enrekang (Kambuaja) - Membali
 - Batas Kab. Tana Toraja - Alang Alang - Rantepao
 - Batupapan - Bandara Pongktu - Bts. Toraja Utara
 - Bts. Kab. Luwu - Tedong Bonga
 - Passobbo - Matangli - Masuppu
 - Rantepao - Pangalla - Baruppu - Bts. Prow Sulbar
 - Rantepao - Sa'dan - Betusitanduk
- kota-kecamatan

DOKUMENTASI SURVEY LAPANGAN









STRIPMAP

